

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di zaman sekarang sudah menjadi kebutuhan penting manusia, terutama bagi kalangan instansi atau pelaku bisnis agar tidak ketinggalan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi ini tentunya memberikan umpan balik yang cukup bermakna dalam meningkatkan kegiatan suatu usaha. Dengan adanya teknologi informasi ini akan memberikan kemudahan bagi para pengusaha dalam melakukan usahanya. Penerapan teknologi informasi dalam suatu aktivitas usaha juga akan membuat peluang sebuah pasar menjadi terbuka lebih leluasa.

Persaingan suatu bisnis dari tahun ke tahun yang semakin berkembang pesat mengharuskan para pelaku usaha untuk meningkatkan kinerja usahanya dengan memanfaatkan teknologi informasi dan sumber daya yang dimiliki semaksimal mungkin. Hal ini bertujuan agar dapat unggul dalam persaingan bisnis. Pemanfaatan seperti ini dapat menghasilkan perubahan yang lebih bagus dalam persaingan, produksi, pemasaran, pengelolaan sumber daya manusia (SDM), dan penanganan sistem informasi akuntansi yang didapat dari hasil transaksi penjualan. Setiap pemilik usaha diharapkan dapat memanfaatkan teknologi informasi sebagai penunjang kegiatan operasional dalam menghasilkan sebuah informasi yang cepat dan akurat.

Kopi *Florist* merupakan salah satu tempat usaha yang diteliti oleh penulis yang bergerak di bidang penjualan. Tempat usaha ini berbentuk CV dan telah berdiri lebih dari 6 tahun. Di tempat ini juga terdapat beberapa aktivitas transaksi penjualan salah satunya yaitu penjualan biji kopi sangrai atau istilah lainnya yaitu *roastbean coffee* yang fokus dijual di Kedai Kopi *Florist*.

Penulis melakukan penelitian di tempat ini mulai dari bulan Oktober 2020. Tujuan daripada penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem informasi akuntansi yang berjalan pada tempat usahanya. Selama melakukan penelitian dengan melaksanakan berbagai teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, serta kajian pustaka, tempat usaha ini memiliki masalah yaitu belum adanya sistem informasi akuntansi yang berjalan sesuai standar akuntansi keuangan yang berlaku. Hal tersebut dapat menjadi kelemahan dalam menjalankan pengembangan usaha jika informasi tersebut tidak diolah dengan tepat. Sama hal-nya yang terjadi pada tempat ini, karena pengolahan data transaksinya masih secara semi manual yaitu memanfaatkan aplikasi *microsoft excel*, prosedur transaksi penjualannya masih biasa hanya terima uang tunai saja, penggunaan dokumen sebagai bukti transaksinya masih ditulis manual, lalu untuk laporan keuangannya masih menggunakan format seadanya belum sesuai standar akuntansi keuangan yang berlaku.

Kedai Kopi *Florist* ini memiliki lokasi cukup unik karena berada di tengah-tengah taman. Toko ini berada di Jl.Moch.Toha No.79, Ciateul, Kec.Regol, Kota Bandung, Jawa Barat 40252.

Oleh karena itu, peneliti mencoba membuat Perancangan Sistem Informasi Penjualan Pada Kedai Kopi *Florist* Menggunakan PHP dan MySQL Berbasis Web guna memaksimalkan tampilan dari aspek sistem yang terkomputerisasi proses-proses transaksi yang terjadi di tempat ini dan menghasilkan informasi yang jelas dan akurat.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas serta melakukan penelitian, penulis mengidentifikasi masalah yang ada yaitu sebagai berikut :

- A. Bagaimana Prosedur Penjualan yang berjalan pada Kedai Kopi *Florist*.
- B. Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi pada Kedai Kopi *Florist*.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, serta keterbatasan waktu dan pengetahuan supaya permasalahan terfokus maka dibutuhkan pembahasan masalah. Adapun batasan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut :

1.3.1 Batasan Masalah Akuntansi

- A. Penulis meneliti prosedur penjualan pada Kedai Kopi *Florist* masih belum menemukan metode pencatatan akuntansi yang digunakan sesuai standar akuntansi keuangan yang berlaku. Untuk itu penulis memberikan batasan bahwa metode pencatatan akuntansinya menggunakan metode *accrual basis* yang sesuai dengan SAK EMKM. SAK EMKM ini diharapkan dapat membantu entitas dalam melakukan transisi dari pelaporan keuangan yang berdasar kas ke pelaporan keuangan dengan dasar akrual.

- B. Pencatatan transaksi hanya dilakukan mulai dari jurnal umum, buku besar umum, neraca saldo, sampai laporan keuangan laba – rugi.
- C. Kode akun hanya dibuat berdasarkan transaksi yang sering muncul.
- D. Sistem pencatatan penjualan persediaan barang dagangan menggunakan metode periodik.

1.3.2 Batasan Masalah Sistem

- A. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada Kedai Kopi *Florist* yaitu mengolah data penjualan dengan berbasis *website*.
- B. Untuk pengelola sistem atau hak akses pada sistem, penulis memberikan batasan untuk setiap entitas yaitu adanya menu *login* dan *logout*.
- C. Sistem yang dirancang masih digunakan untuk transaksi yang terjadi langsung di kedai, dalam artian belum bisa mendukung pesanan *online* seperti layaknya di *e-commerce* lainnya.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini yaitu untuk mengumpulkan dan memperoleh data yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi akuntansi penjualan pada Kedai Kopi *Florist*.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- A. Untuk mengetahui prosedur penjualan yang berjalan pada Kedai Kopi *Florist*.
- B. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi pada Kedai Kopi *Florist*.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Unit analisis merupakan tingkat kesatuan data yang dikumpulkan selama tahap analisis data selanjutnya. [1]

Berdasarkan definisi diatas maka unit analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu di Kedai Kopi *Florist* yang beralamatkan di Jl. Moch. Toha No.79, Ciateul, Regol, Bandung.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. [2]

Berdasarkan definisi di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa populasi merupakan objek atau subjek yang memiliki karakteristik untuk dijadikan inti analisis suatu penelitian. Populasi yang penulis teliti yaitu transaksi penjualan pada Kedai Kopi *Florist*.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. [2]

Berdasarkan definisi tersebut maka penulis dapat menyimpulkan bahwa sampel merupakan wakil dari populasi yang terpilih untuk diteliti. Sampel yang peneliti gunakan adalah transaksi penjualan bulan Januari 2020.

1.5.3 Objek Penelitian

Dalam menyusun sebuah laporan diperlukan data-data yang sesuai dengan pokok permasalahan yang dihadapi. Data dikatakan baik apabila data tersebut dapat mewakili keadaan objek yang sedang diteliti dan untuk mendapatkan data yang baik tersebut, maka penulis melakukan penelitian di Kedai Kopi *Florist*. Untuk objek yang akan ditelitinya yaitu mengenai Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada Kedai Kopi *Florist* Menggunakan PHP Dan Mysql Berbasis Web.

1.5.4 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah strategi yang dipilih oleh peneliti untuk mengintegrasikan secara menyeluruh komponen riset dengan cara yang masuk akal dan sistematis untuk membahas dan menganalisis apa yang menjadi fokus penelitian.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah metode untuk mencari fakta-fakta yang baru dan dikembangkan menjadi suatu teori untuk memperdalam dan memperluas ilmu tertentu. Jenis-jenis penelitian pun sangat banyak pembagiannya, adapun yang penulis gunakan yaitu penelitian deskriptif dan lapangan. Penelitian deskriptif yaitu penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian dengan tujuan memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti.

1.5.4.2 Jenis Data

Data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, serta studi pustaka.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Adapun desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Dalam hal ini peneliti akan melakukan penelitian secara (independen) tanpa membuat perbandingan, atau penghubungan dengan variabel yang lain.

1.5.5 Metode Penelitian

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu secara deskriptif. Peneliti akan menjelaskan hal-hal tertentu yang sedang terjadi baik di masa lampau, sekarang atau masa depan.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu sebagai berikut :

A. Wawancara

Metode ini dilakukan dengan tanya jawab kepada pendiri usaha, serta para karyawan di tempat tersebut.

B. Studi pustaka

Metode ini digunakan untuk mencari sumber-sumber yang relevan dari buku-buku, artikel ilmiah, maupun sumber kredibel lainnya yang terkait dengan topik yang dibahas.

C. Observasi

Metode ini dilakukan peneliti lewat pengamatan secara langsung ke tempat usahanya.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Metodologi Pengembangan Sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi. [3]

Metode pengembangan sistem adalah suatu proses pengembangan sistem yang formal dan presisi yang mendefinisikan serangkaian aktivitas, metode, *best practice* dan *tools* yang terautomasi bagi para pengembang dan manager proyek dalam rangka mengembangkan dan merawat sebagai keseluruhan sistem informasi atau *software*. [4]

Jadi berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa metodologi pengembangan sistem yaitu konsep-konsep pekerjaan yang digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi.

Adapun metode pengembangan sistem yang akan penulis gunakan dalam perancangan sistem informasi akuntansi penjualan ini adalah Metode Pengembangan Sistem yang mengacu pada konsep SDLC.

SDLC (*Systems Development Life Cycle*, *Siklus Hidup Pengembangan Sistem*) atau *Systems Life Cycle* (*Siklus Hidup Sistem*) adalah proses pembuatan dan perubahan sistem serta model dan metodologi yang digunakan untuk mengembangkan sistem-sistem tersebut. [5]

Konsep SDLC mendasari berbagai jenis metodologi pengembangan perangkat lunak. Metodologi-metodologi ini membentuk suatu kerangka kerja

untuk perencanaan dan pengendalian pembuatan sistem informasi, yaitu proses pengembangan perangkat lunak.

1.6.2 Model Pengembangan Sistem

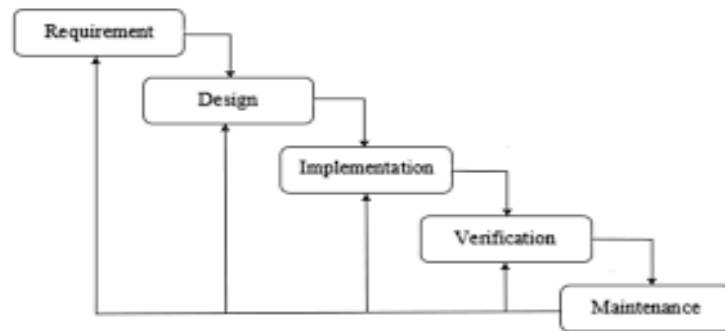
Konsep SDLC mendasari model pengembangan perangkat lunak lainnya.

Model pengembangan perangkat lunak tersebut antara lain :

- A. *Waterfall*
- B. *Prototype*
- C. *Iterative*
- D. *Spiral*
- E. *Rapid Application Development (RAD)*
- F. dan lainnya.

Model yang digunakan penulis dalam pengembangan sistem adalah model *Waterfall*, yaitu model pengembangan perangkat lunak yang paling sering digunakan. Model pengembangan ini bersifat linear dari tahap awal pengembangan sistem yaitu tahap perencanaan sampai tahap akhir pengembangan sistem yaitu tahap pemeliharaan. dan juga mendekati dengan apa yang peneliti lakukan. [5]

Tahapan dari model pengembangan *waterfall* ini digambarkan pada gambar berikut :



Gambar 1.1. Model *Waterfall*
Sumber : [5]

1.7 Kegunaan Penelitian

A. Kegunaan Operasional

Sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk membuat laporan keuangan laba-rugi guna mengetahui hasil dari penjualannya serta membagi pengalaman yang mungkin bisa diimplementasikan ke rekan-rekan usaha bisnis lainnya.

B. Kegunaan Akademis :

1. Untuk penulis

Kegunaan penelitian ini sebagai bahan kajian baik secara teoritis maupun praktek yang terjadi di lapangan atau dunia usaha, sehingga dapat menjadi bahan masukan positif bagi perguruan tinggi dan instansi yang bersangkutan.

2. Untuk peneliti lanjutan

Kegunaan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk perbaikan atau pengembangan bagi penelitian di bidang atau masalah yang sama.

3. Bagi Pihak Lain

Memberikan informasi tentang perkembangan ilmu pengetahuan. Selain itu dapat pula dijadikan sebagai bahan rujukan bila dikemudian hari ingin

melakukan penelitian kembali dengan kajian yang sama seiring dengan kemajuan pendidikan.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian :

Penulis melakukan penelitian ini di Kedai Kopi *Florist* yang beralamatkan di Jl. Moch. Toha No.79, Ciateul, Kec.Regol, Kota Bandung, Jawa Barat 40252.



Gambar 1.2. Lokasi Penelitian

Sumber : *Google Maps*

1.8.2 Waktu Penelitian :

Adapun waktu penelitian dan penyusunan yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.1 Waktu Penelitian dan Penyusunan

Kegiatan	Tahun & Bulan											
	2020				2021							
	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8
Pencarian Tempat Usaha												
Pengajuan Surat Izin												
Pengambilan Data dan Wawancara												
Penyusunan Draft Seminar KA												
Pendaftaran dan Seminar KA												

[illegible]